

Pengaruh Model *Problem Based Learning* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa

M. Hasan Murdani¹, Sukardi^{2*}, Nurlaili Handayani²

¹Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

*Corresponding author: sukardi@unram.ac.id

Article History

Received : July 12th, 2022

Revised : August 27th, 2022

Accepted : September 27th, 2022

Abstract: Cukup banyak hasil penelitian yang membuktikan penggunaan model *problem based learning* terhadap hasil belajar, namun belum banyak yang menggunakan motivasi sebagai variabel moderator. Padahal dalam beberapa kajian menunjukkan hubungan yang kuat antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Atas dasar itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis: (1) pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa; (2) pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa; (3) pengaruh interaksi model *problem based learning* dengan motivasi terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis quasi eksperimen dengan rancangan *posttest only wich non-equivalen control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Praya Timur. Pengambilan sampel dengan menggunakan *random sampling* sesudah melakukan penyepadanan kelas. Instrumen penelitian ini imenggunakan penilaian motivasi dan tes pilihan ganda yang sudah memenuhi kualitas instrumen. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan uji *Two Way Anova*. Hasil kajian menunjukkan bahwa model *problem based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa; dan terdapat pengaruh interaksi model *problem based learning* dengan motivasi terhadap hasil belajar siswa. Jadi ingin meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru dapat menggunakan model *problem based learning* sebagai alternatif dan memperkuat motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran.

Keywords: *problem based learning*, hasil belajar, motivasi belajar.

PENDAHULUAN

Salah satu yang menjadi ukuran berhasil atau tidaknya proses belajar pembelajaran pada mata pelajaran sosiologi adalah siswa yang memiliki hasil belajar yang baik. Pada proses belajar pembelajaran sosiologi tentunya menginginkan hasil yang terbaik dari setiap siswanya (Rosyida, Ismail, & Sukardi, 2018). Hasil belajar siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami dan mengkonstruksi konsep-konsep yang mereka temukan dalam pembelajaran. Namun kenyataannya hasil belajar yang diperoleh siswa tidak selalu baik dan sesuai harapan (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Sebagaimana standar baik atau tidaknya hasil belajar atas dasar KKM yang telah ditetapkan sebagai patokan keberhasilan proses pembelajaran (Ramdani, Witono & Sukardi, 2018). Menurut Utomo (2020) menyatakan

bahwa hasil belajar siswa yang kurang baik menjadi suatu permasalahan pendidikan saat ini. Permasalahan tersebut dilihat dari ketidakmampuan siswa dalam menemukan masalah dan menemukan ide untuk memecahkan masalah (Adekantari, Su`ud & Sukardi, 2020) serta pembelajaran masih kurang demokratis, kesan menghafal, kurang kontekstual, membosankan dan tidak optimal (Ismail, Sukardi, & Su`ud, 2009). Selanjutnya, Aprilia, Slameto dan Radia (2018) menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa telah menjadi masalah. Hal senada yang dikemukakan oleh Surya (2017) hasil belajar yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) menjadi suatu permasalahan dalam pembelajaran. Padahal, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar sebagai ukuran terhadap berhasil atau tidaknya suatu kegiatan pembelajaran (Muizaddin & Santoso, 2016) dan penting untuk ditingkatkan (Rahayu, Susanto, & Yulianti,

2011).

Salah satu model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah model *problem based learning* (pembelajaran berbasis masalah). Beberapa hasil kajian menunjukkan bahwa *model problem based learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Fauzan, Gani, Syukri, Aceh, & Banda, 2017; Santiani, Sudana, & Tastra, 2017). Demikian pula temuan-temuan lain menyatakan bahwa model *problem based learning* berpengaruh signifikan terhadap beberapa aspek, seperti kemampuan berpikir kritis (Prasetyo & Kristin, 2020; Ernaini, Ghazali, Surur, & Utami, 2021), berpikir kreatif (Elizabeth & Sigahitong, 2018), motivasi (Hamdani, Dahlan, Indriani, & Karimah, 2021), kreativitas (Hardianti, Safrudin, & Prasetyo, 2021; Maarif & Prasetyo, 2020) dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Suratno, Kamid, & Sinabang, 2020; Astikawati, Tegeh, & Warpala, 2020)

Dari kajian-kajian di atas dapat diketahui bahwa model *problem based learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi, temuan-temuan tersebut lebih banyak dilakukan pada berpikir kritis, berpikir kreatif, motivasi belajar, kreativitas serta kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, sedangkan riset pada hasil belajar masih belum banyak dilakukan. Hasil belajar sebagai *output* pembelajaran penting untuk ditingkatkan (Muizaddin & Santoso, 2016; Rahayu, Susanto, & Yulianti 2011) tentunya dengan strategi serta model pembelajaran yang tepat dan dalam hal ini pembelajaran berbasis masalahlah yang menjadi solusinya. Model *problem based learning* ini akan semakin bagus kalau berinteraksi dengan motivasi karena motivasi dapat menggerakkan seorang individu untuk melakukan suatu tindakan (Uno, 2007) serta perubahan dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran (Masni, 2015). Hasil kajian Zaman, Samino, dan Anshori (2013) menunjukkan bahwa penggunaan motivasi dalam proses pembelajaran dapat menciptakan kesadaran belajar pada diri siswa serta mencari pengalaman belajarnya. Hal ini diperkuat oleh Effendy, Murtiyoko, dan Wicaksono (2019) yang mengungkapkan bahwa motivasi dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan bertanya dan menjawab soal yang diberikan oleh guru. Berdasarkan paparan tersebut, tujuan dalam penelitian ini

yaitu: (1) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa; (2) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa; (3) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh interaksi model *problem based learning* dengan motivasi terhadap hasil belajar siswa.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif berjenis quasi eksperimen. Menurut Sugiyono (Aditiany & Pratiwi, 2021) jenis penelitian ini tidak berfungsi sepenuhnya dalam mengontrol variabel luar yang dapat mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Pada penelitian ini, kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model *problembased learning* dan diberi *posttest*, sedangkan kelas kontrol hanya diberikan *posttest* tanpa perlakuan namun keduanya menggunakan materi pelajaran yang sama. Pola rancangan *posttest only with non-equivalent control group design* menurut Sugiyono (Fatayan, 2022) dapat digambarkan sebagai berikut:

E	X	O ₁
K	-	O ₂

Gambar: 1 Pola Rancangan Penelitian

Penelitian ini menetapkan keseluruhan siswa kelas XI IPS sebagai populasi yang terdiri dari XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3. Penentuan sampel menggunakan teknik *probability sampling* berupa *random sampling* setelah melakukan penyepadanan kelas dan terpilih kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol.

Metode pengumpulan data memakai penilaian motivasi dan tes pilihan ganda yang telah sesuai dengan kriteria pengujian validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya beda dan daya pengecoh. Validasi ahli terhadap 25 kuesioner penilaian motivasi semuanya dinyatakan valid. Dari total 30 item pilihan ganda, 21 soal dianggap valid. Reliabilitas kemudian diuji menggunakan *Cronbach Alpha*, yang menghasilkan hasil 0,951 sehingga 21 soal dinyatakan reliabel. Hasil uji tingkat kesukaran soal tes, diperoleh 21 soal tes dinyatakan berkategori mudah. Hasil uji daya beda soal tes, ada 10 soal berkategori sangat baik, 11 soal

berkategori baik dan 9 soal berkategori cukup. Berdasarkan perhitungan daya pegecoh jawab a, b, c, d dan e dari 21 soal pilihan ganda dapat dinyatakan baik dan bisa digunakan.

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis secara statistik deskriptif (Karwati, Sukardi, & Syafruddin, 2019). Analisis statistik deskriptif disajikan dalam bentuk tabel nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan persentase hasil belajar siswa (Cahyani, Suryanti & Sukardi, 2022) pada mata pelajaran sosiologi yang berpedoman pada kriteria ketuntasan belajar siswa yang ditetapkan.

Sebelum melakukan analisis maka peneliti menyajikan uji persyaratan analisis berupa uji normalitas dan homogenitas (Mudena, Wilian, & Sukardi, 2017). Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji *Shapiro-Wilk*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika probabilitas nilai signifikansinya $> 0,05$ dengan taraf signifikan 5% (Antasari, Sukardi, & Rispawati, 2018). Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan Uji R menggunakan bantuan SPSS 25 *for Windows*. Data dapat dikatakan homogen jika probabilitas nilai signifikansinya $> 0,05$ dengan taraf signifikan 5% (Sukardi, 2017).

Setelah dilakukan uji persyaratan analisis, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk

mengetahui ada tidaknya pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar, motivasi terhadap hasil belajar dan interaksi model *problem based learning* dengan motivasi terhadap hasil belajar sosiologi. Apabila datanya memenuhi uji persyaratan analisis normalitas dan homogenitas maka peneliti akan menggunakan uji *Two Way Anova*. Apabila *probability* nilai signifikansi kurang dari 0,05 dengan taraf signifikan 5% (Sari, Sukardi, & Masyhuri, 2022). Maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa, ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa, dan ada pengaruh interaksi model *problem based learning* dengan motivasi terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan hasil *posttest* sosiologi di kelas eksperimen yang menggunakan model *problem based learning* dengan motivasi dan kelas kontrol menggunakan model konvensional. Berikut ini tabel statistik deskriptif hasil *posttest* kedua kelas tersebut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Data Penelitian

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev	Var.
Kelas_Kontrol	21	66	85	75.19	5.492	30.162
Kelas_Eksperimen	22	66	90	79.68	7.900	62.418

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa siswa di kelas kontrol (XI-IPS 1) berjumlah 21 orang dan siswa di kelas eksperimen (XI-IPS 3) berjumlah 22 orang. Kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 75,19 dengan nilai terendah 66 dan nilai tertinggi 85, sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 79,68 dengan nilai terendah 66 dan nilai tertinggi 90. Selanjutnya, kelas kontrol

memiliki standar deviasi 5,492 dengan varians 30,162 dan kelas eksperimen memiliki standar deviasi 7,900 dengan varians 62,418.

Uji persyaratan analisis menggunakan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas menggunakan *Levene statistic* dengan taraf kesalahan 0,05. Data hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_Belajar	Based on Mean	1.765	3	39	0.170
	Based on Median	2.290	3	39	0.093
	Based on Median and with adjusted df	2.290	3	36.985	0.094
	Based on trimmed mean	2.060	3	39	0.121

Dari Tabel 2 di atas, menunjukkan nilai Sig. > 0.05 sehingga data dapat dinyatakan homogen serta bisa dilanjutkan uji *Two Way Anova* untuk mendapatkan hipotesis. Uji *Two Way Anova* digunakan pada penelitian ini untuk menganalisis data hasil belajar siswa dengan keputusan hipotesis apabila Sig. \leq 0.05, maka H_0

ditolak. Jadi, ada pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar, ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar dan ada pengaruh interaksi model *problem based learning* dengan motivasi terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis terangkum di Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Dependent Variabel: Hasil Belajar	Hasil_Belajar	F	Sig.
Model	102.170	10.419	0.003
Motivasi	1461.709	149.064	0.000
Model * Motivasi	73.151	7.460	0.009

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa model *problem based learning* memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ini diperlihatkan oleh nilai signifikansi di bawah 0.05 ($0.003 < 0.05$). Motivasi belajar juga memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ini diperlihatkan oleh nilai signifikansi di bawah 0.05 ($0.000 < 0.05$). Pada Tabel 3 di atas juga menunjukkan bahwa ada pengaruh interaksi model antara *problem based learning* dengan motivasi terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diperlihatkan dengan nilai signifikansi di bawah 0.05 ($0.009 < 0.05$). dengan demikian disimpulkan bahwa model *problem based learning* berpengaruh secara langsung maupun melalui interaksi dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan

Penerapan model *problem based learning* pada kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari kelas eksperimen yang terlebih dahulu diberikan perlakuan memperoleh nilai *posttest* lebih tinggi dari kontrol. Model *problem based learning* menjadikan proses belajar pembelajaran lebih berpusat pada siswa, kontekstual, menarik dan efektif, sehingga siswa lebih aktif bertanya dan menjawab terkait materi yang sedang dipelajari. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Fauzan, dkk. (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa. Hal senada juga dikemukakan dalam penelitian Santiani, Sudana, dan Tastra (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata

pelajaran IPA.

Niami, Kosim, dan Gunawan (2018) menjelaskan bahwa adanya pengaruh model *problem based learning* dikarenakan model *problem based learning* lebih menekankan pada aktivitas siswa dalam memberikan ide untuk memecahkan masalah dan menyajikan masalah sebagai titik tolak untuk memperoleh pengetahuan baru. Model *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja, memotivasi internal untuk belajar, mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok dan membantu siswa mengembangkan pengetahuan baru dalam pembelajaran (Tyas, 2017).

Model *problem based learning* sejalan dengan teori konstruktivisme, karena teori ini memberikan kebebasan terhadap siswa yang ingin belajar atau mencari pengetahuannya dengan kemampuan menemukan keinginan atau kebutuhannya, sehingga memberikan keaktifan kepada siswa untuk belajar menemukan sendiri kompetensi, pengetahuan, atau teknologi dan hal lain yang diperlukan guna mengembangkan dirinya sendiri (Sugrah, 2019). Wardani (2020) menyatakan bahwa model *problem based learning* didukung oleh teori belajar konstruktivisme yang berpusat pada siswa, sehingga siswa aktif dalam proses mendapatkan informasi dan mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri. Sukardi, Ismail dan Suryanti (2014) juga mengemukakan bahwa konstruktivistik menekankan pada konstruksi sosial sebagai proses utama dalam penemuan pengetahuan peserta didik. Sementara itu, Ningrum (2017) menegaskan bahwa model *problem based learning* yang berkembang

berdasarkan teori belajar konstruktivisme yang membangun pemahaman mereka atas ilmu dan pengetahuan yang dipelajari.

Sementara itu, motivasi belajar pada kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap hasil belajar siswa. Pemberian motivasi juga menjadikan siswa lebih semangat untuk belajar, meningkatkan keaktifan siswa dan menjadikan siswa berinisiatif mencari materi pembelajaran dari berbagai sumber. Adanya pengaruh motivasi pada penelitian ini didukung oleh hasil kajian Syaparuddin, Meldianus, dan Elihami (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan motivasi dapat meningkatkan keaktifan dan antusias siswa selama mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, hasil penelitian Syudirman dan Saddam (2021) menunjukkan bahwa pemberian motivasi kepada siswa sangat penting untuk menjaga semangat siswa untuk selalu belajar. Dengan pemberian motivasi, maka semakin meningkatnya keaktifan siswa dalam bertanya, keaktifan dalam menjawab respon dalam pembelajaran dan kedisiplinan siswa berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar (Zaman, Samino, & Anshori, 2013) dan mendorong siswa untuk menciptakan teknik atau gaya belajar yang tepat bagi dirinya pada saat pembelajaran berlangsung di kelas.

Hasil penelitian Saputra, Ismet, dan Andrizal (2018) juga menyatakan bahwa memberikan motivasi yang kuat dan tinggi dalam pembelajaran akan memberikan dampak yang bersifat positif terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya, Darojah dan Hadijah (2016) juga mengemukakan bahwa motivasi dapat memberikan dampak positif bagi siswa, karena semakin tinggi motivasi belajar siswa semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa. Suprihatin (2019) menegaskan bahwa motivasi dapat sebagai pendorong, pengarah, penentu kualitas perilaku belajar yang ditampilkan dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Dengan demikian, penggunaan motivasi mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi, karena motivasi dapat menjadikan siswa lebih semangat untuk belajar dan berinisiatif mencari materi dari berbagai sumber selain materi yang disampaikan oleh guru.

Selain pengaruh langsung, penggunaan model *problem based learning* berpengaruh melalui interaksi dengan terhadap hasil belajar siswa. Melalui penerapan model *problem based*

learning, pembelajaran menjadi lebih berpusat pada siswa, kontekstual, menarik dan efektif dalam belajar serta dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga siswa lebih aktif bertanya, menjawab selama proses belajar mengajar. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Djonomiarjo (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar ekonomi. Dalam penelitiannya, Djonomiarjo (2020) menyarankan agar siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran tidak hanya membaca buku yang secara langsung membuat siswa bosan selama mengikuti pembelajaran. Penelitian Pujiastuti dan Junaedi (2013) juga mengalami kendala yang sama yaitu peserta didik masih kurang aktif selama pembelajaran mengakibatkan peserta didik memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan.

Kendala-kendala di atas dapat terpenuhi dalam penelitian ini karena peneliti mengolaborasi model *problem based learning* dengan motivasi yang dapat menjadikan siswa lebih aktif mengeluarkan ide-ide yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah dalam belajar. penggunaan motivasi dapat membantu siswa dalam meningkatkan keaktifan dalam belajar untuk dapat terwujudnya prestasi dengan baik (Gunawan, 2018); siswa dapat lebih cepat menerima informasi, aktif merespon pertanyaan yang diberikan dan dapat meningkatkan hasil belajar (Sunadi, 2013); mendorong siswa aktif berbicara di depan kelas (Andyani, Saddhono & Mujiyanto, 2016). Hasil penelitian Winata (2021) juga memperkuat bahwa penggunaan motivasi dapat mendorong keaktifan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Senada dengan penelitian tersebut, Utami, Syaudah dan Panggabean (2017) mengemukakan bahwa motivasi dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam belajar. Sementara itu, Lestari dan Rosy (2019) menegaskan bahwa motivasi dapat mendorong siswa untuk mengembangkan aktivitas dan inisiatifnya saat belajar di dalam kelas sehingga memperoleh hasil belajar yang baik.

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian Paradina, Connie, dan Medriati (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa. Paradina, Connie, dan Medriati (2019) mengungkapkan bahwa guru harus memberikan kesempatan siswa memanfaatkan

kecerdasan dan kemampuan menemukan masalah, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, hal tersebut dapat terpenuhi karena adanya interaksi antara model *problem based learning* dengan motivasi yang diterapkan dalam setiap proses belajar pembelajaran, sehingga meningkatkan keaktifan siswa. Hal ini didukung oleh hasil kajian Gunawan (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan motivasi dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA. Hal senada dikemukakan oleh Rahmadani (2012) bahwa penggunaan motivasi dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Lebih lanjut, Jusmawati, Satriawati, dan Imran (2018) menegaskan bahwa penggunaan motivasi dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Namun dalam penelitian Asrifah, Solihatin, Arif dan Lasha (2020) mengalami kendala yaitu masih ada siswa yang ribut sendiri, bicara dengan teman saat proses pembelajaran berlangsung, dan juga terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam belajar. Karena itulah kajian ini menggunakan motivasi belajar sebagai variabel moderator untuk dalam mempengaruhi hasil belajar. Hal ini didukung oleh penelitian Novianti, Sadipun, dan Balan (2020) yang menyatakan bahwa motivasi dapat mendorong keaktifan siswa dalam bertanya terhadap materi pembelajaran yang disampaikan sehingga menambah wawasan siswa dan menunjang ketercapaian hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa, ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa dan ada pengaruh interaksi model *problem based learning* dengan motivasi terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini telah membuktikan bahwa model *problem based learning* interaksi dengan motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Implikaisnya adalah penggunaan model ini dapat menjadi alternatif untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan tetap memperkuat motivasi sebagai variabel perantara. Secara teoritis, penelitian mengkonfirmasi penguatan-penguatan pembelajaran berdasarkan teori-teori berbasis konstruktivistik, sehingga perlu kajian lebih luas baik cakupan maupun variabel lain yang terlibat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram yang telah mendukung penelitian sampai terselesainya artikel ini.

REFERENSI

- Adekantari, P., Su'ud, S., & Sukardi, S. (2020). *The influence of instagram-assisted project based learning model on critical thinking skills. Journal of Educational and Social Research*, 10(6), 315-315.
- Aditiany, V., & Pratiwi, R. T. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18(02), 13–20.
- Andyani, N., Saddhono, K., & Mujiyanto, Y. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 4(2), 5.
- Antasari, N. K., Sukardi, S., & Rispawati, R. (2018). Pengaruh Medel Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Script Berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 5(1), 14–24. <https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v5i1.70>
- Aprilia, L. A., Slameto, S., & Radia, E. H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together (Nht) Berbasis Kurikulum 2013. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 85. <https://doi.org/10.30738/wa.v2i1.2530>
- Asrifah, S., Solihatin, E., Arif, A., Rusmono, & Iasha, V. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sdn Pondok Pinang 05. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 183–193. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30.a2719>

- Astikawati, N. W., Tegeh, I. M., & WarpalaPro, I. W. S. (2020). Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Ipa Terpadu Dan Kemandirian Belajar Siswa Program Studi Teknologi Pembelajaran Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 10(2), 76–85.
- Cahyani, A., Suryanti, N. M. N., & Sukardi, S. (2022). Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Online dilihat dari Berbagai Variabel. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 3(2), 161-170.
- Darojah, N. R., & Hadijah, H. S. (2016). Analisis Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel *Intervening* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 109. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3344>
- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.39-46.2019>
- Effendy, A. A., Murtiyoko, H., & Wicaksono, W. (2019). Pemberian Motivasi Dalam Membangun Generasi Muda Yang Berkompeten Dan Religius Pada Madrasah Aliyah Ummul Qura Pondok Cabe, Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v2i1.3596>
- Elizabeth, A., & Sigahitong, M. M. (2018). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik SMA. *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 6(2), 66. <https://doi.org/10.33394/jps.v6i2.1044>
- Ernaini, Ghazali, Surur, Utami, & F. (2021). Penerapan Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 1(2), 149–157. <https://doi.org/10.51878/action.v1i2.637>
- Fauzan, S., Gani, M., Syukri, A., Aceh, M., & Banda, D. (2017). Penerapan Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Materi Sistem Tata Surya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 5(1), 27–35.
- Fatayan, A. (2022). Penggunaan Metode *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Pada Pembelajaran IPS. *Educenter Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 47–57.
- Gunawan, Y. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. In *Khazanah Akademia* (Vol. 2, Issue 1, pp. 74–84).
- Hamdani, A. R., Dahlan, T., Indriani, R., & Karimah, A. A. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, 2(September), 33–38.
- Hardianti, R., Safrudin, N., & Prasetyo, E. (2021). Jurnal Birunimatika Implementasi model *problem based learning* untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. *Jurnal Birunimatika*, 1–6.
- Ismail, M., Sukardi, S., & Su'ud (2009). Pengembangan Model Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Sasak: ke Arah Sikap dan Prilaku Berdemokrasi Siswa SMP/MTS. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 42(2 Jul).
- Jusmawati, J., Satriawati, S., & R, I. (2018). Pengaruh Motivasi Berafiliasi Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 158–165. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i2.1571>
- Karwati, S., Sukardi, S., & Syafruddin, S. (2019, April). *The Study of Quality Service of Education in Public Vocational Schools in Using ServQual Model*. In *3rd Asian Education Symposium (AES 2018)* (pp. 385-387). *Atlantis Press*.
- Lestari, S. R. W., & Rosy, B. (2019). Pengaruh *Portfolio Assessment* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Menganalisis Surat Dinas Kelas X Otkp Di SMK Negeri 10 Surabaya Septia Rizky Widya Lestari. *Jurnal Pendidikan Administrasi*

- Perkantoran, 7(4), 191–196.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/JPAPUNESA/article/view/31607>
- Maarif, R. A., & Prasetyo, T. (2020). Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan *Discovery Learning* Berbantuan Media Gambar Terhadap Kreativitas Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 5 SD Negeri Tingkir Tengah 01 Tahun 2019/2020. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(4).
<https://doi.org/10.36312/jisip.v4i4.1577>
- Masni, H. (2015). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Dikdaya*, 5(1), 34–45.
- Mudena, M., Wilian, S., & Sukardi, S. (2017). Pengaruh Komunikasi Kepala Sekolah Dan Iklim Kerja Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sd Negeri Di Kecamatan Mataram Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2(1).
- Muizaddin, R., & Santoso, B. (2016). Model pembelajaran core sebagai sarana dalam meningkatkan hasil belajar siswa (*Core learning model for improving student learning outcomes*). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 224–232.
<http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000%0AModel>
- Niami, K., Kosim, & Gunawan. (2018). No Title^{||||}. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 4(2), 1–25.
- Ningrum, R. K. (2017). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Menggunakan *Problem Based Learning berbasis Flexible Mathematical Thinking*. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 213–222.
- Novariana, M. (2021). Interaksi edukatif guru kunjung sebagai strategi alternatif meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran masa pandemi COVID-19. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(4), 702–715.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.4562072>
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57–75.
<https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Paradina, D., Connie, C., & Medriati, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2(3), 169–176.
<https://doi.org/10.33369/jkf.2.3.169-176>
- Prasetyo, F., & Kristin, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 13.
<https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2645>
- Pujiastuti, R., & I., J. (2013). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Melalui PBL Pada Siswa Kelas X Sma. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 42(2), 93–100.
- Rahayu, E., Susanto, H., & Yulianti, D. (2011). Pembelajaran Sains Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Indonesian Journal of Physical Education*, 7, 106–110.
<http://journal.unnes.ac.id>
- Rahmadani, D. (2012). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru. *I(1)*, 162–172.
- Ramdani, A., Witono, A. H., & Sukardi, S. (2018). Pelatihan Pengisian Instrumen Akreditasi Untuk Peningkatan Mutu Evaluasi Diri Sekolah/Madrasah Pada Kelompok Kerja Madrasah Aliyah Wilayah IV. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 1(1).
- Rosyida, S., Ismail, M., & Sukardi, S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning (CL)* Berbantuan Media Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar PKn. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 5(2).
- Santiani, N. W., Sudana, D. N., & Tastra, I. D. K. (2017). Pengaruh Model PBL Berbantuan Media Konkret terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Mimbar PGSD*, 5(2), 1–11.
- Sari, A. I., Sukardi, S., & Masyhuri, M. (2022). Aplikasi *Hybrid Learning* berbantuan Edmodo terhadap Hasil Belajar Siswa. In *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2, pp. 414–423).

- <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.486>
Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Sugrah, N. U. (2019). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika*, 19(2), 121–138. <https://doi.org/10.21831/hum.v19i2.29274>
- Sukardi, S. (2017). Efektivitas Model Prakarya dan Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Berdimensi Industri Keunggulan Lokal terhadap Keinovatifan Siswa. *Cakrawala Pendidikan*, (2), 96061.
- Sukardi, S., Ismail, M., & Suryanti, N. M. N. (2014). Model Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Keterampilan Lokal bagi Anak Putus Sekolah pada Masyarakat Marginal. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(3).
- Sunadi, L. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1–19.
- Suprihatin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Suratno, Kamid, & Sinabang, y. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (Hots) Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Surya, Y. F. (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 38–53. <https://bit.ly/2MXn3xs>
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Peserta Didik. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 31–42.
- Syudirman, S., & Saddam, S. (2021). *IEEE Paper Template in A4 (V1)*. In *Jurnal of Character Education Society* (pp. 914–922). [papers2://publication/uuid/3FD7B1FD-3042-44B6-A94E-62CE75886716](https://publication/uuid/3FD7B1FD-3042-44B6-A94E-62CE75886716)
- Tyas, R. (2017). Kesulitan Penerapan *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Matematika. *Tecnoscienza*, 2(1), 43–52. <https://ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/Tecnoscienza/article/view/26/20>
- Uno, H. B. (2007). *Teori motivasi & pengukurannya*.
- Utami, D. D., Syaudah, Y., & P, A. P. (2017). “Kapsul Motivasi” Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa. *Prosiding SEMNAS Penguatan Individu Di Era Revolusi Informasi*, 82.
- Utomo, H. (2020). Penerapan Media Quizizz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Bukit Aksara Semarang. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 1(3), 37–43. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/31004>
- Wardani, D. S. (2020). Usaha Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah Melalui Model *Problem Based Learning* Di Kelas V Sdn Babatan V/460 Surabaya. *Journal of Elementary Education*, 03(4), 104–117.
- Winata, I. K. (2021). Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran *Online* Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1062>
- Zaman, B., Samino, & Anshori, A. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode CTL Dan Pemberian Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Vii A Mts Negeri Teras, Boyolali Tahun 2012.